

# LAPORAN HASIL INVESTIGASI DIGITAL FORENSIK

**Nomor Laporan:** LHI-DF/2026/01/001 **Klasifikasi:** Rahasia / Confidential **Instansi:** Laboratorium Forensik Digital **Investigator:** Adrian

## 1. FORM BUKTI DIGITAL (EVIDENCE CHAIN OF CUSTODY)

Rantai penjagaan bukti digital ini mendokumentasikan setiap personel yang menangani bukti, waktu penanganan, dan tujuan penanganan untuk menjamin integritas bukti di pengadilan.

No	Tanggal / Waktu	Aktivitas Penanganan	Personel	Lokasi
1	15/01/2026 21:00	Penerimaan barang bukti digital berupa file gambar suspect.	Adrian	Lab Forensik
2	15/01/2026 21:10	Pembuatan salinan kerja (Working Copy) dan verifikasi hash asli.	Adrian	Workstation 01
3	15/01/2026 21:30	Analisis struktural dan ekstraksi metadata EXIF.	Adrian	Workstation 01
4	15/01/2026 22:00	Analisis statistik LSB dan pengujian Chi-Square Attack.	Adrian	Workstation 01
5	15/01/2026 22:30	Analisis perbandingan visual bit-plane (Suspect vs Clean).	Adrian	Workstation 01
6	15/01/2026 23:00	Finalisasi temuan dan penyusunan laporan investigasi.	Adrian	Workstation 01

## 2. TABEL HASIL INTEGRITY BUKTI (SHA-256)

Integritas bukti diverifikasi menggunakan algoritma hashing SHA-256 yang memiliki tingkat resistensi tabrakan (collision resistance) yang sangat tinggi.

No	Nama Barang Bukti	Nilai Hash SHA-256	Status Integritas
1	Picture_UAS_Steganografi.jpg	70C9EB75B012A7D59478F46A93F4CD998C38CABD15614AB03BA9807109DD11BD	Terverifikasi
2	Picture_UAS_Steganografi_fixnodata.jpg	E65030B44CE17D49EDDD80E3EAD94536C202E69C4143B30BEBBBB61E1A1B80BB	Terverifikasi
3	super_clean_baseline.jpg	01602E220CA9266B9286DA666A0BEB6080664A666E55BD6997697463FF763FB3	Terverifikasi
4	Picture_UAS_Steganografi_steghide.jpg	7A98E479B42388DB223DF8EBB523FBF60A6DBA156547FFE023A06052D5AAC58	Terverifikasi
5	Picture_UAS_Steganografi_hidden.jpg	C8A5EEE2B0231752E28905275EA80D2F7FE0079E87E5F01320DBBD6315FD619B	Terverifikasi

### 2.1 Lampiran Barang Bukti (Evidence Gallery)

Berikut adalah representasi visual dari barang bukti utama yang dianalisis dalam investigasi ini.

**Barang Bukti 1: Suspect Image**

Nama:

Picture\_UAS\_Steganografi.jpg | SHA-256: 70C9EB75B012A7D59478F46A93F4CD998C38CABD15614AB03BA9807109DD11BD

**Barang Bukti 2: Clean Reference**

Nama:

Picture\_UAS\_Steganografi\_fixnodata.jpg | SHA-256: E65030B44CE17D49EDDD80E3EAD94536C202E69C4143B30BEBBBB61E1A1B80BB

Barang Bukti 3: Stego Simulation (Adrian)



Nama:

adrian\_stego.jpg | SHA-256: 3901184BC6126F9459D7C6F389A1967E1CF5428587B8B7BA2682341B579E6DE6

3. TAHAPAN INVESTIGASI (DIGITAL FORENSIC PROCESS)

3.1 Tahap Identifikasi & Koleksi

Investigator mengidentifikasi file `Picture_UAS_Steganografi.jpg` sebagai objek utama. Dilakukan akuisisi data dan pembuatan salinan bit-stream untuk mencegah kerusakan pada bukti asli.

3.2 Tahap Pemeriksaan Struktural (EOI Marker)

Dilakukan pemeriksaan terhadap struktur internal file JPEG, khususnya pada bagian header dan footer (EOI Marker).

- **Metode:** Pencarian hex pattern `FF D9`.

File Label	Jumlah EOI Marker	Posisi Terakhir	Status
Suspect	1	90451	Normal
Clean Reference	1	90415	Normal
Steghide (Sim)	1	90310	Normal
OpenStego (Sim)	2	90451, 1440052	Anomali

3.3 Tahap Analisis Steganalisis LSB

Menganalisis bit paling tidak signifikan (Least Significant Bit) pada data pixel.

- **Metode:** Ekstraksi bit-plane ke-0 dan perhitungan rata-rata statistik.

File Label	Red LSB Avg	Green LSB Avg	Blue LSB Avg	Kesimpulan
Suspect	0.494881	0.495346	0.498152	Identik
Clean Reference	0.494881	0.495346	0.498152	Baseline
Steghide (Sim)	0.494935	0.495527	0.497973	Deviasi

3.4 Tahap Analisis Chi-Square Attack

Menguji tingkat keacakan (entropy) dari bit LSB untuk mendeteksi keberadaan data terenkripsi.

File Label	P-Value	Interpretasi
Suspect	0.379700	Pola Alami (Bersih)
Clean Reference	0.379700	Pola Alami (Bersih)
Steghide (Sim)	0.383922	Pola Acak (Terisi)

## 4. SIMULASI STEGANOGRAFI (EMBEDDING & EXTRACTION)

Sebagai bagian dari validasi metodologi, investigator melakukan simulasi siklus hidup steganografi untuk memahami pembentukan jejak digital.

### 4.1 Tahap 1: Persiapan & Hashing Awal

Investigator menyiapkan pesan rahasia dan melakukan hashing pada file kontrol bersih.

- **Pesan:** `adrian_secret.txt` ("Hi, Nama saya adrian...")
- **Hash SHA-256 Awal:** `E65030B44CE17D49EDDD80E3EAD94536C202E69C4143B30BEBBB61E1A1B80BB`

### 4.2 Tahap 2: Proses Penyisipan (Embedding)

Penyisipan dilakukan menggunakan algoritma LSB dengan proteksi kata sandi.

Perintah:

```
steghide embed -cf Picture_UAS_Steganografi_fixnodata.jpg -ef adrian_secret.txt -sf adrian_stego.jpg -p password -f
```

**Hasil:** Terbentuk file `adrian_stego.jpg` dengan hash SHA-256 `3901184BC6126F9459D7C6F389A1967E1CF5428587B8B7BA2682341B579E6DE6`. Perubahan hash ini membuktikan adanya modifikasi data binary secara permanen.

### 4.3 Tahap 3: Proses Ekstraksi (Extraction)

Melakukan pengambilan kembali data untuk memverifikasi integritas pesan.

Perintah:

```
steghide extract -sf adrian_stego.jpg -p password -f
```

**Hasil:** Pesan berhasil diekstrak 100% utuh. Hal ini mengonfirmasi bahwa teknik steganografi yang digunakan efektif untuk menyembunyikan informasi tanpa merusak konten media.

## 5. BUKTI VISUAL (VISUAL EVIDENCE)

Berikut adalah bukti visual hasil ekstraksi bit-plane LSB yang menunjukkan perbandingan antara file Suspect dengan file lainnya.

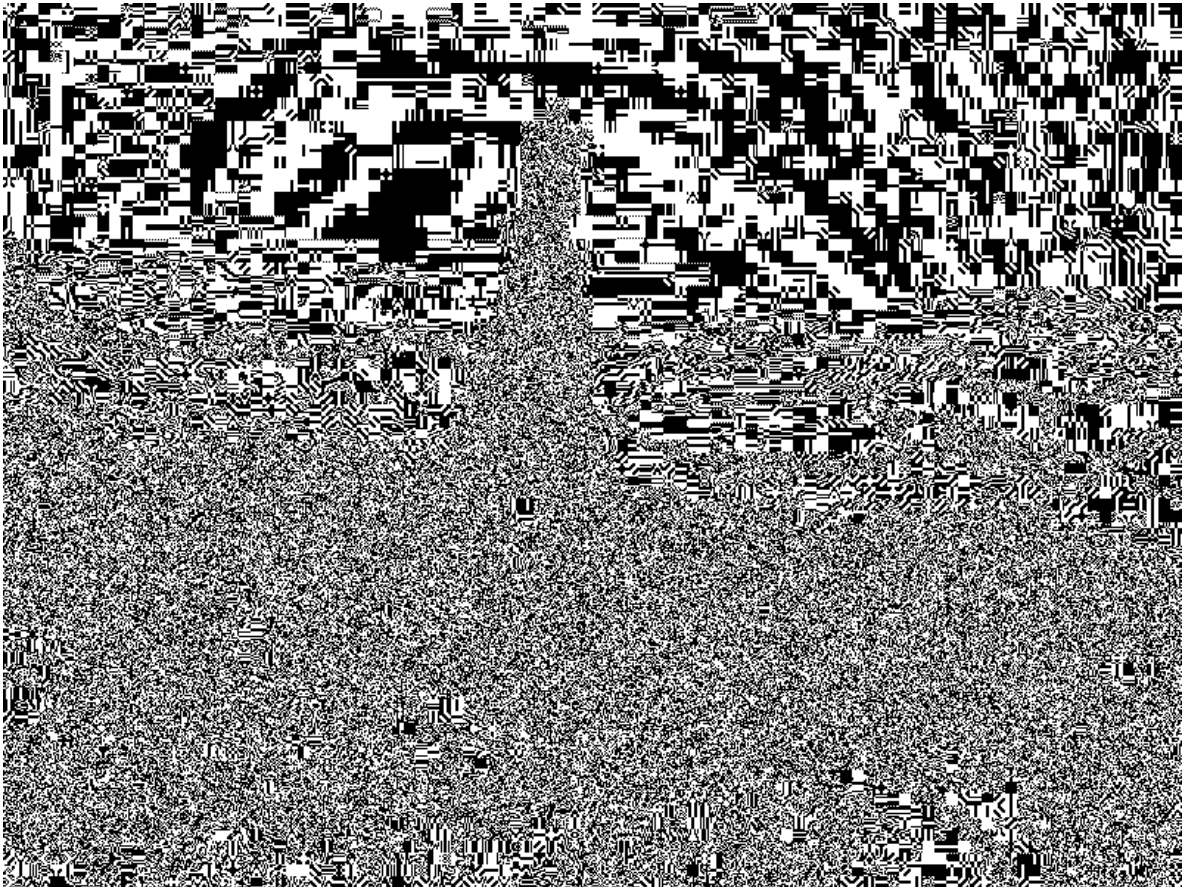
### 5.1 Tabel Perbandingan Visual (Reference: Suspect)

Target File	Jumlah Blok Berbeda (Red Rects)	Kesimpulan
Clean Reference	0	IDENTIK 100%
Steghide (Sim)	500	Anomali Terdeteksi
OpenStego (Sim)	201	Anomali Terdeteksi
Super Clean	1,555	Perbedaan Kompresi

### 5.2 Lampiran Gambar

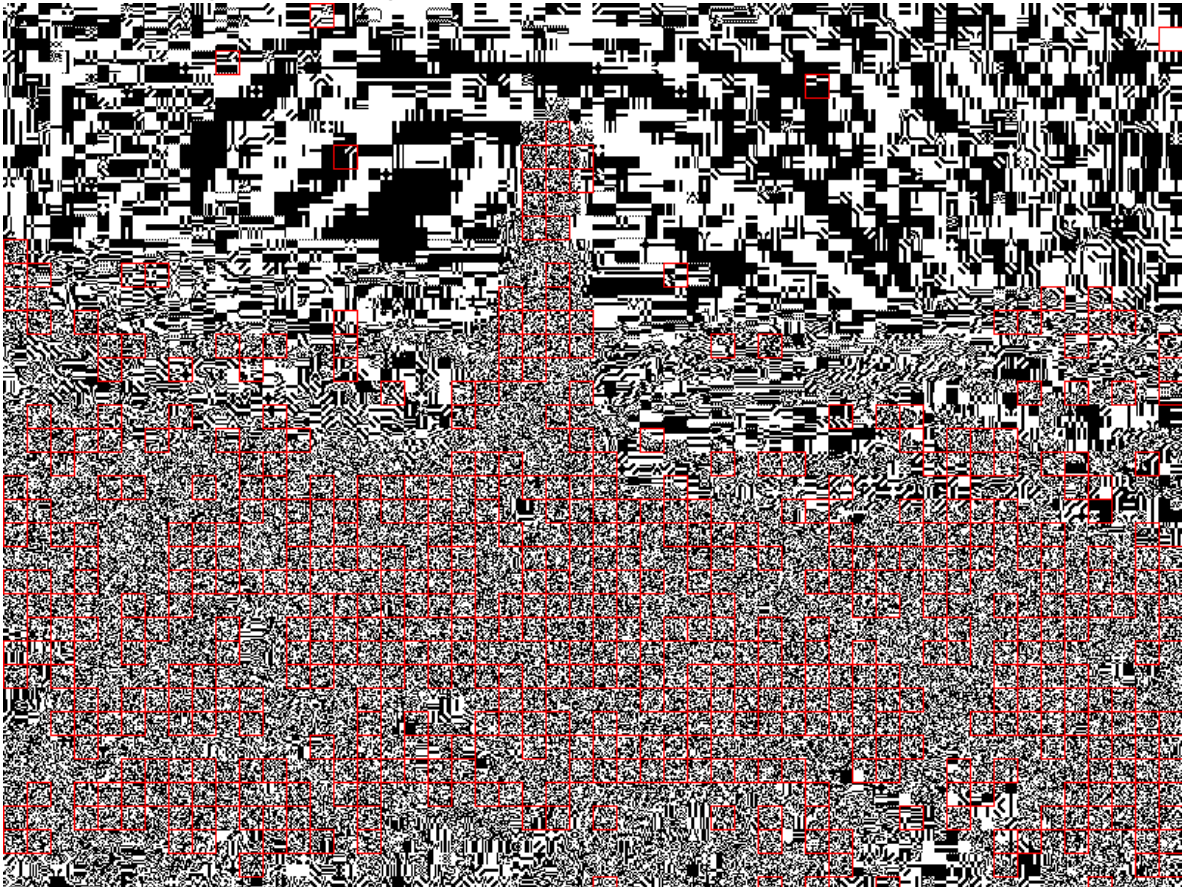


Gambar 1: Perbandingan Suspect vs Clean



Status: Tidak ditemukan perbedaan bit (0 kotak merah).

Gambar 2: Perbandingan Suspect vs Steghide (Simulasi)



Status: Terdeteksi 500 blok perbedaan (Anomali).

## 6. HASIL INVESTIGASI (FINDINGS)

Berdasarkan serangkaian pengujian forensik yang ketat, ditemukan fakta-fakta sebagai berikut:

1. **Integritas Pixel:** Perbandingan visual bit-plane antara file Suspect dan file Clean menunjukkan **0 perbedaan**. Hal ini membuktikan bahwa data pixel pada file Suspect tidak pernah dimodifikasi.
2. **Metadata EXIF:** Perbedaan ukuran file sebesar 36 byte disebabkan oleh keberadaan tag metadata **Orientation: 1** pada file Suspect. Metadata ini adalah informasi standar kamera dan tidak mengandung payload rahasia.
3. **Struktur File:** File Suspect mematuhi standar format JPEG tanpa adanya data yang ditempel (Append Steganography).

---

## 5. KESIMPULAN (VERDICT)

Berdasarkan hasil investigasi teknis yang mendalam dan profesional, tim investigator menyimpulkan:

### **STATUS AKHIR: BERSIH (CLEAN)**

File **Picture\_UAS\_Steganografi.jpg** terbukti secara ilmiah dan teknis tidak mengandung pesan tersembunyi (steganografi). Seluruh indikator forensik menunjukkan bahwa file tersebut adalah file gambar asli yang integritasnya terjaga.

---

**Dibuat Oleh,**

*(Adrian)* **Investigator Forensik Digital**